# BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Menjadi salah satu alternatif program *magazine*, "Get Up" menyuguhkan informasi wirausaha yang berbeda. Program yang membicarakan tentang wirausaha khususnya bagi anak muda disajikan secara informatif dan menginspirasi khususnya bagi televisi lokal yang masih kurang tentang tayangan bisnis. Televisi lokal saat ini cukup banyak yang kurang ditunjang dengan visual yang bagus dan menarik. Menghindari kesan membosankan, terlalu ilmiah, dan penyampaian yang digunakan bersifat ekspresif agar tidak terkesan serius, dinamis, menyenangkan dan mempunyai unsur menghibur. Di tengah berkembangnya program hiburan di televisi yang kurang mendidik dan kurang informatif bagi remaja, maka harus ada sebuah program yang bermanfaat dan menginspirasi yang dikemas sesuai dengan karakter remaja atau anak muda masa kini. Nantinya diharapkan kedepannya akan ada program yang sejenis yang lebih baik.

Program televisi magazine "Get Up" merupakan sebuah terobosan baru dalam penyampaian informasi mengenai wirausaha. Pengemasan dengan gaya new wave menjadi salah satu poin yang menarik dengan mengkombinasikan pembahasan tentang wirausaha yang biasanya dianggap serius akan dikemas secara ringan, menarik dan dekat dengan kesehariannya sehingga anak muda dapat menyukai program ini. Penciptaan program ini mengambil teknis penciptaan dengan gaya new wave pada grafis dan beberapa penggunaan properti di setting pembawa acara. Pemilihan gaya new wave bukanlah sekedar ingin menampilkan visual yang bagus, namun pemilihan gaya ini melewati proses penyesuaian dengan tema dan tujuan program, format program, target audience. Karakter dari visual new wave cocok dengan visual di era sekarang yang cenderung simple, dan penggunaan warna soft.

### B. SARAN

Proses persiapan dalam praproduksi menjadi salah satau hal yang penting karena jika kurangnya persiapan dalam pembuatan program *magazine* akan membuat karya yang dihasilkan menjadi tidak maksimal. Dibutuhkan riset yang mendalam dalam pembuatan program *magazine* karena program *magazine* merupakan salah satu program jurnalistik, riset menjadi salah satu hal yang pokok. Teknis pengemasan dapat dilakukan setelah mendalami objek yang akan diambil, maka nantinya akan terbentuk sebuah rancangan pengemasan ketika objek telah cukup dimengerti. Program televisi harus memiliki karakter sebagai identitas program itu sendiri, sehingga penonton dapat mengingat program yang ditayangkan dan memberi sebuah kesan saat menonton.

Pada proses paskaproduksi, membuat alur penceritaan di setiap rubrik harus dibangun semenarik mungkin untuk menghindari kesan monoton dan membosan dalam pembahasan wirausaha. Penggunaan visualisasi yang menarik harus ditonjolkan dalam proses *editing* dengan menggunakan gaya *new wave*. Pemanfaatan gaya *new wave* harus dimaksimalkan karena sebagai daya tarik pengantar program agar kesan serius tidak terlalu mendominasi dan digantikan dengan penyampaian yang menarik dan menghibur dengan gaya ini.

Seorang sutradara diharapkan memahai segala aspek yang berhubungan dengan produksi sehingga selama berjalannya proses akan mencapai hasil yang baik. Sutradara juga harus memiliki sikap yang mampu memimpin karena masalah akan banyak dihadapi, mulai dari prapoduksi, *set up, rehearsal*, produksi, sampai pascaproduksi harus sutradara pimpin dengan baik agar menghasilkan sebuah karya yang baik pula. Selain itu pemilihan kru produksi juga sangat berpengaruh dalam kesuksesan saat proses produksi.

#### Daftar Pustaka

- Amir Piliang, Yasraf. 2003. Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya Makna. Yogyakarta: Jalasutra
- Basu Swastha. 2001. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: BPFE
- Brogan, Chris. 2010. Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Bussines Online. John Wiley & Sons
- Darwanto. 2010. Televisi Sebagai Media Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Heru. 2009. Bagaimana Memulai Shooting: Mari Membuat Film. Jakarta: Erlangga
- Gunelius, Susan. 2011. 30-Minute Social Media Marketing. United States (US): McGraw-Hill Companies
- Lupiyoadi, Hamdani. 2007. Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Morissan. 2010. Jurnaistik Televisi Mutakhir. Jakarta: Kencana
- Megss, Phillip B. 1990. A History of Graphic Design New York. Van Nostrand Reinhold
- Naratama. 2004. Menjadi sutradara televisi. Jakarta: Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Philip, Kotler and Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Steven et al. Heller. 1988. *Graphic Design USA*. United States (US): Watson-Guptill
- Sunarto, Wagiono. 2013. Gaya Desain Tinjauan Sejarah. Jakarta: Pascasarjana IKJ
- Wrutzel, Alan and Stephen R., Acker. 1989. *Television Production*. Great Britain:Focal Press
- Wibowo, Fred. 2009. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus

## **Daftar Website**

https://www.bps.go.id/index.php (diakses 2 Februari 2017)

https://www.cnnindonesia.com/tv/program/15/bisnis-anak-muda/ (diakses 8 Februari 2017)

https://www.youtube.com/watch?v=P0sNTiOeM-s (diakses 8 Februari 2017)

https://www.youtube.com/watch?v=9nwtKlhz2iE&index=4&list=PLTLcPFdoMFIma f\_d\_-fyVGikprihlsMMd (diakses 8 Februari 2017)

